ABSTRAK

M. Firdaus Habibi. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Madrasah Negeri Model di Kabupaten Banjar,* di bawah bimbingan Dr. Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd dan Dr. Ani Cahyadi, M.Pd**.** Tesis, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2014.

Kata Kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Madrasah Negeri Model Kabupaten Banjar.

Dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan, tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik apabila dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga memperlancar pelaksanaan proses belajar-mengajar. Namun dalam kenyataannya masalah-masalah sarana dan prasarana pendidikan yang dihadapi sekolah/madrasah beragam, mulai dari masalah alokasi dana yang kurang sampai dengan kurangnya perawatan sarana dan prasarana pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberi kontribusi secara optimal dan berarti dalam jalannya proses pendidikan, Madrasah Negeri Model Kabupaten Banjar dalam hal manajemen sarana dan prasarana pendidikan menemukan banyak kendala dalam pelaksanaannya baik dari aspek pengadaan, pendistribusian, pengunaan dan pemeliharaan, inventarisasi maupun penghapusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi pengadaan, pendistribusian, pengunaan dan pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan pada MIN Model Martapura, MIN Model Tambak Siran Gambut dan MTsN Model Martapura di Kabupaten Banjar, juga untuk mengetahui peran masing-masing Kepala Madrasah dalam pelaksanaannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diambil terdiri dari data primer dan data skunder, sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan *purposif sampling* yang dikembangkan dengan teknik *snowball sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti *analysis interactif model* yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data harus memenuhi kriteria *credibility, transferability, dependability dan confirmability.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada madrasah negeri di Kabupaten Banjar masih belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik pada aspek pengadaan, pendistribusian, pengunaan dan pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan. Sedangkan Kepala Madrasah sudah cukup berperan aktif dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di madrasahnya.

ABSTRACT

M. Firdaus Habibi. *Management Facilities and Infrastructure Education at the State Madrasah Model in the Kabupaten Banjar,* under the guidance of Dr. Ahmad Salabi, S.Ag, M. Pd and Dr. Ani Cahyadi, M.Pd. Thesis, the Graduate IAIN Antasari Banjarmasin, 2014.

Keywords: Education Facilities and Infrastructure Management, State Madrasah Model in the Kabupaten Banjar.

In support of the achievement of educational goals, educational facilities and Infrastructure is one thing that is needed to achieve educational goals, educational goals will be achieved well if equipped with adequate facilities and infrastructure that facilitate the implementation of the teaching-learning process. But in reality the problems of educational facilities in the school/madrasah diverse, ranging from the allocation of the loss to the lack of maintenance of educational facilities. Management of educational facilities responsible for managing and maintaining the educational facilities in order to contribute optimally and means in the course of the educational process, the State Madrasah Model Banjar district in terms of the management of educational facilities found many obstacles in the implementation of both aspects of the procurement, distribution, use and maintenance, inventory and removal.

This study aims to describe the implementation of the management of educational facilities and Infrastructure which include procurement, distribution, use and maintenance, inventory and removal of the MIN Model Martapura, MIN Model Tambak Sirang Gambut and MTsN Model Martapura in Kabupaten Banjar, as well as to determine the role of each head of the madrasah in its implementation.

The approach used in this study was a qualitative descriptive approach. Captured data consisted of primary data and secondary data, while the selection of informants conducted with a purposive sampling technique developed by snowball sampling. Data were collected by interview, observation and documentation. Analysis of the data used in this study follows the interactif analysis model consists of data collection, data reduction, data presentation, data verification and conclusion. While checking the validity of the data must meet the criteria of credibility, transferability, dependability and confirmability.

The results showed that the management of educational facilities and Infrastructure at a madrasah in Kabupaten Banjar is still not in accordance with applicable regulations, both in the procurement, distribution, use and maintenance, inventory and removal. While the Principals had enough play an active role in the implementation of infrastructure management in madrassas.